



## Inovasi pembelajaran digital berbasis satu sekolah satu chanel TV dalam pendidikan anak usia dini

Sri Watini, Tika Wijyanthi\*, Mega Hendrica, Farah Ayu Maulidina, Erlina, Mulyana Sukarni Putri

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

\*email Koresponden Penulis: [tikawijyanthir18@gmail.com](mailto:tikawijyanthir18@gmail.com)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

**Diajukan:** 2023-12-07

**Diterima:** 2024-01-09

**Diterbitkan:** 2024-01-17



**Lisensi:** cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

### ABSTRAK

Pola konsumsi media yang sudah beralih ke media digital saat ini, tidak membuat masyarakat di Indonesia mengesampingkan televisi sebagai media sumber informasi dan hiburan di ruang keluarga mereka. Akses rumah tangga terhadap perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) tertinggi ada pada Televisi yakni sebesar 86,7%. Angka akses yang masih tinggi ini sayangnya tidak sejalan dengan indeks kualitas program televisi. Hasil indeks kualitas program siaran televisi untuk program acara yang diperuntukan untuk anak-anak hasilnya menunjukkan kualitas program acara anak-anak masih kurang baik. Media dan dampaknya merupakan isu yang selalu menjadi kajian bagi para peneliti dan akademisi, terutama jika audiensnya adalah anak-anak. Riset sebelumnya mengenai dampak tayangan televisi menunjukkan beberapa dampak yang bersifat positif dan juga negatif. Tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Pancasakti Bekasi berupaya untuk mengurangi dampak negatif tayang televisi pada anak-anak Usia Dini, maka kami memberikan penyuluhan terkait literasi media tayang televisi pada kepala sekolah, operator sekolah, dan guru yang tergabung dalam Organisasi IGTKI Kota Serang. Kegiatan PKM dilakukan kepada 50 kepala sekolah, Operator sekolah, dan guru yang tergabung dalam Organisasi IGTKI Kota Serang dengan mengadakan Kegiatan Workshop Inovasi Pembelajaran Digital Berbasis Satu Sekolah Satu Chanel TV Pada Lembaga PAUD Kota Serang dengan harapan agar guru bisa berinovasi di dalam media pembelajaran melalui TV Sekolah sebagai menanggulangi indeks negative dari kualitas program televisi.

**Kata Kunci:** TV sekolah; inovasi pembelajaran; PAUD

### Cara mensitasi artikel:

Watini, S., Wijyanthi, T., Hendrica, M., Maulidina, F. A., Erlina, & Putri, M. S. (2023). Inovasi pembelajaran digital berbasis satu sekolah satu chanel TV dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 853–866. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21362>

## PENDAHULUAN

Di era modernisasi ini penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu teknologi yang semakin banyak digunakan dalam konteks pembelajaran adalah televisi. Televisi merupakan media yang memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai Tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Pendidikan bagi anak usia dini ialah memasuki pendidikan dasar yang merupakan usaha membina dan



mendidik anak usia 0-6 tahun yang dilakukan pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan memberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani anak didik (Wahyuni Sya'adah et al., 2023). Beragam Informasi dapat kita ketahui melalui Televisi yang merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan yang luas, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak-anak, para remaja bahkan orang dewasa (Supriati & Watini, 2022). Pola konsumsi yang sudah beralih ke media digital saat ini, tidak membuat Masyarakat Indonesia mengesampingkan televisi sebagai media sumber informasi dan hiburan di ruang keluarga mereka. Akses penggunaan televisi yang besar ini memperlihatkan realitas bahwa, televisi masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini dalam memperoleh informasi. Konten-konten yang terdapat dalam media televisi masih dinikmati masyarakat Indonesia. Angka akses yang masih tinggi ini sayangnya tidak sejalan dengan indeks kualitas program televisi (Prihandini, 2022).

Menghadapi era modernisasi ini, maka satuan pendidikan terutama Lembaga Anak Usia Dini perlu melakukan perubahan baik itu perubahan kurikulum, metode pengajaran, media belajar yang mendukung di era modernisasi yang berbasis teknologi dan digital. Proses penyampaian informasi Pendidikan ini dibutuhkan suatu sarana yang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dan pada masa modern ini dimana multimedia mulai diaplikasikan. Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau bermacam-macam dan kata media yang berarti sarana yang dipakai untuk menyampaikan sesuatu atau alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi dan video (Amelia & Watini, 2022). Untuk itu perlu banyak pembenahan yang harus dilakukan oleh jajaran pengurus sekolah dan guru khususnya dalam hal pembelajaran dan promosi sekolah yang selama ini hanya mengikuti pola yang lama. Demikian juga dalam inovasi pembelajaran bagi anak usia dini harus dibuat sangat menyenangkan dan inovatif mungkin agar mereka tertarik untuk belajar (Toyib et al., 2022). Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru tidak terlepas dari media dan teknologi. Guru telah menjadi fasilitator pemerolehan informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu perangkat teknologi yang paling dekat dengan anak-anak, saat ini adalah televisi (TV). Semula dinilai bahwa TV kurang bermanfaat dalam dunia pendidikan, hal ini mengingat biaya operasionalnya yang cukup mahal, tetapi kemudian muncul pendapat-pendapat yang berlawanan, yang menyatakan bahwa TV sebagai media massa sangat bermanfaat dalam memajukan pendidikan suatu bangsa (Rohmawati & Watini, 2022).

Dalam penggunaannya teknologi Informasi di dunia pendidikan tentunya tetap memperhatikan rambu-rambu yang sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. Guru PAUD memiliki peran dalam memperkuat peran PAUD sebagai fase pondasi. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana

mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dan penggunaan teknologi digital tersebut, mengingat teknologi digital saat ini berpeluang mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik ketika dalam penggunaannya tanpa mengedukasi dan pendampingan (Ernawati et al., 2023).

Anak usia dini merupakan masa dimana anak suka meniru dan mengamati suatu yang dilihatnya atau di tontonnya, meniru merupakan salah satu pola perilaku sosialnya anak. Banyak hal yang menjadi keingintahuan ketika apa yang dilihat membuatnya penasaran, anak akan terus mengamatinya sehingga benar-benar hilang rasa penasarannya (Rosmawati & Watini, 2023). Permainan dan aktivitas yang menyenangkan bagi anak usia dini merupakan stimulus bagi perkembangan anak usia dini, sehingga waktu untuk bermain bagi anak usia dini merupakan waktu dimana seorang anak berkembang dari berbagai aspek, diantaranya aspek kognitif, aspek psikomotorik, aspek spiritual, aspek sosial emosional dan aspek lainnya (Harahap & Watini, 2022). Salah satu media televisi yang sedang dikembangkan oleh Forum menjadi layanan publik bagi orang tua, guru dan siswa yang fiturnya setara dari stasiun televisi swasta, media ini disebut TV Sekolah (Mariasi & Watini, 2022). TV Sekolah merupakan salah satu karya Inovatif buatan anak bangsa yang memiliki peran dalam media pembelajaran. Inovasi yang dimiliki guru, bukan hanya berkaitan dengan proses pembelajaran yang tidak menoton. Akan tetapi guru juga harus bisa berinovasi dalam penilaian pembelajaran dan juga pengarsipan atau dokumentasi kegiatan selama pembelajaran. TV Sekolah selain bisa menjadi alat komunikasi antara guru dan murid, juga bisa menjadi tempat penyimpanan file atau dokumentasi otentik sekolah yang tidak akan pernah hilang atau punah sampai kapanpun, bahkan bisa diakses oleh siapa saja dalam waktu yang fleksibel (Syarifah & Watini, 2022).

TV Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun, karena dijamin aman dan konten kontennya bernilai edukatif, dilengkapi dengan Chanel guru yang berisi Modul Pembelajaran berbasis video yang biasa diambil dari Youtube yang telah diplaylist oleh verifikator sekolah, salah satu fitur Utama TV Sekolah adalah Perpustakaan Digital Perpustakaan digital atau Digital Library adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protocol elektronik melalui jaringan komputer. Istilah Perpustakaan digital atau digital library itu sendiri mengandung pengertian sama dengan electronic library dan virtual library. Sedangkan menurut istilah yang sering digunakan dewasa ini adalah digital library, bahkan di dalam suatu sistem web based learning atau virtual classroom, banyak pihak menyebut sistem belajar melalui internet. Perpustakaan digital atau digital library adalah gabungan ICT (Information and Communication Technology) dengan isi dan program yang dibutuhkan untuk mereproduksi dan mengembangkan layanan yang biasa disediakan oleh perpustakaan konvensional yang berbasis kertas atau material lainnya (Mariasi & Watini, 2022). TV sekolah dapat menjangkau sampai ke pelosok desa sekalipun tentunya dengan dukungan internet yang stabil, TV Sekolah juga dapat diakses melalui Android, yang tentunya lebih memudahkan dalam penggunaannya yang tidak terbatas.

Berdasarkan pemaparan diatas, kami sebagai tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Bekasi berupaya untuk mengurangi dampak negatif tayang televisi pada anak-anak Usia Dini, maka kami memberikan penyuluhan terkait literasi media dengan cara mengadakan Workshop Inovasi Pembelajaran Digital Berbasis Satu Sekolah Satu Chanel TV Pada Lembaga PAUD Kota Serang. Tujuan workshop melibatkan peningkatan keterlibatan orang tua, memastikan akses pendidikan yang merata, mendorong inovasi pembelajaran, dan menyediakan sumber belajar yang diversifikasi. Guru akan diberikan pelatihan teknis untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik melalui media televisi, sementara masyarakat di Kota Serang didorong untuk mendukung dan aktif berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan prasekolah. Workshop juga akan menyusun pedoman praktis untuk pengelolaan saluran TV, memastikan implementasi yang sukses, dan mengukur dampak program secara berkala untuk memastikan efektivitas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jarak jauh di lembaga PAUD.

## METODE

Metode Drills & Practice digunakan untuk meningkatkan keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep dalam kegiatan pendampingan pembuatan channel TV ini. Metode latihan juga dianggap sebagai metode mengajar yang efektif untuk membangun kebiasaan yang baik dan juga sebagai cara untuk mendapatkan ketelitian, ketangkasan, kesempatan, dan kemampuan (Watini, 2020). Metode ini menekankan latihan berulang dan tugas (resitasi), yang melibatkan beberapa komponen: pengulangan, pembacaan, pengujian, dan pemeriksaan. Data yang dikumpulkan melalui studi literatur yang berkaitan dengan kegiatan penelitian membantu metode deskriptif. Data digunakan untuk memeriksa kondisi, terutama bagaimana operator sekolah menggunakan dan mengoperasikan TV sekolah di lingkungan sekolah dalam penelitian teoritis dan lapangan tentang TV sekolah. Lokasi daerah penelitiannya ialah di kota Serang yang bekerjasama dengan IGTKI Kota Serang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang, Fordorum (Forum Dosen Guru dan Masyarakat), serta ADI (Asosiasi Dosen Indonesia). Pelaksanaan Workshop ini dilakukan pada hari Sabtu, 14 November 2023 di Gedung Aula Setda Kabupaten Serang, dan dihadiri oleh 58 lembaga PAUD yang ada di Kota Serang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa teknik yaitu: (1) Observasi, teknik ini digunakan untuk mengamati serta menerima info secara eksklusif acara aktivitas belajar untuk para guru sebelum serta selesainya memakai TV Sekolah dan memanfaatkan berbagai informasi yang ditayangkan melalui siaran TV Sekolah. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, faktual, dan berdasarkan teks yang sebenarnya. Pengamatan dilakukan melalui pengalaman yang diperoleh dari penginderaan tanpa menggunakan manipulasi apapun; (2) Tanya Jawab, dilakukan secara eksklusif dan mendalam (*in deep question and answer*) dan menerima *feedback* dari beberapa grup yang mewakili kepala sekolah, guru dan operator sekolah; (3) Dokumentasi, dilakukan dengan memanfaatkan *screenshot* dari pertemuan

bimbingan via zoom, sebagai akibatnya bisa diketahui berapa kali dalam satu minggu mereka mengakses informasi melalui channel TV sekolah. Proses selanjutnya semua catatan, rekaman tanya jawab serta dokumentasi, kemudian dianalisis dan disusun menggunakan menggambarkan/memaparkan dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis sesuai kondisi yang ditemui di Kota Serang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tugas media inovasi sebagai energizer di era modern 4.0 telah berkembang pesat dan berfluktuasi mempengaruhi berbagai bagian kehidupan di semua kalangan, termasuk dunia anak usia dini (Ristiyana et al., 2023). Hasil analisis data kualitatif dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan menunjukkan kepuasan dari para peserta. Para peserta menganggap TV sekolah sebagai platform digital terbaru yang baru mereka ketahui yang menggabungkan inovasi dan media pembelajaran terbaru.

Literasi digital adalah kemampuan dari individu untuk mencari, mengevaluasi dan menyusun informasi berupa tulisan dan media lain di berbagai program atau platform digital atau internet secara sehat, sopan, cerdas, cermat, akurat dan taat hukum untuk memfasilitasi pembelajaran dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital adalah salah satu jenis literasi dari berbagai jenis literasi yang muncul pada era digital ini. Literasi digital wajib dimiliki untuk dapat terlibat di dalam era digital saat ini. Di era digital saat ini, literasi digital juga sangat penting diperkenalkan pada anak usia dini (Yunita & Watini, 2022).

Pesatnya perkembangan digitalisasi sehingga hal ini juga salah satu yang mendorong para guru di Kota Serang untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran. Sehingga tidak terpaut dengan materi bahan ajar yang biasa di beli dan dengan tanpa di inovasikan Kembali langsung digunakan untuk pembelajaran pada Anak Usia Dini.



**Gambar 1.** Peserta kegiatan workshop

TV sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi. Didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta telah terdaftar hak paten dengan No. EC00202040424, 15 Oktober 2020, No pencatatan: 000224874. TV Sekolah

Wahana Kreasi (tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV sekolah fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. TV sekolah merupakan layanan channel TV yang dilengkapi dengan channel bagi pendidik, berisi karya serta modul pembelajaran berbasis video. Yang disusun dengan cara mendownload video dari Youtube yang telah dikurasi oleh verifikator dan video tersebut selanjutnya ditayangkan dengan program program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing masing pengguna melalui chanel panggung TV sekolah. (Anggori & Watini, 2022).



Gambar 2. Kegiatan praktek membuat chanel TV sekolah

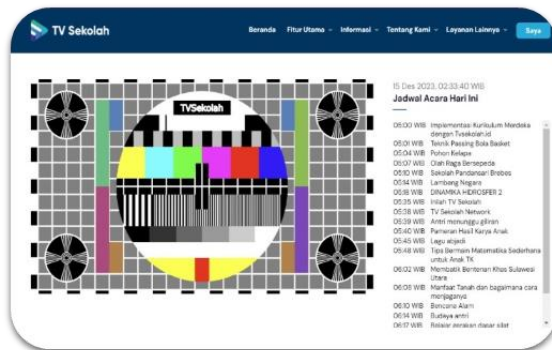
Generasi digital atau generasi era 4.0, penguasaan terhadap platform digital sudah menjadi kebutuhan wajib bagi guru, siswa bahkan oran tua dalam kegiatan pembelajaran, guru juga dituntut untuk membuat bahan ajar dengan menggunakan media digital. Seorang guru pada semua jenjang pendidikan dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang program pembelajaran yang menarik. Selain itu seorang guru juga harus mampu dan bertanggung jawab dalam membentuk karakter anak yang bermoral/berakhlak mulia, kreatif, inovatif dan kompetitif, berpengetahuan dan berketrampilan agak kelak anak mampu mengatasi tantangan di masa depan (Elliza & Watini, 2022).



Gambar 3. HKI TV sekolah (Watini, 2020a)



Hakikat TV Sekolah menurut Ifat Latifah dan Sri Watini (2022) dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah (Latifah & Watini, 2022). Pengembang TV Sekolah memiliki harapan besar fitur yang ditawarkan dalam TV Sekolah Fordorum dapat memberikan alternative solusi bagi Pendidikan di Indonesia untuk tetap bertahan menjadi yang terbaik dan meningkatkan kualitas di masa depan.



**Gambar 4.** Fitur panggung sekolah

TV Sekolah merupakan kanal tv streaming yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah. Jumlah sekolah di Indonesia yang kurang lebih 24000 dari PAUD sampai SMA sederajat akan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya, kompetisi positif, dan lain-lain (Watini, 2022). Sekolah, guru, bersama siswanya di seluruh Indonesia dapat mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan atau aktivitas sekolah yang dirancang secara aktif, kreatif dan inovatif baik dikembangkan secara mandiri ataupun kelompok.

Dalam panggung sekolah menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah dan yang menjadi program-program unggulan. Program ini dapat dibuat oleh sekolah dari Hari Senin – Minggu. Antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar informasi dan belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya, adat istiadat yang berbeda di mana sekolah itu berada melalui sajian yang ditayangkan. Dengan fitur panggung sekolah ini harapannya TV Sekolah dapat mengakomodasi secara optimal berbagai karya emas anak bangsa yang hebat dengan berbagai potensi yang dimilikinya.

Panggung Sekolah merupakan Chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari senin sampai hari minggu. Jadwal dan durasi pemutaran kegiatan-kegiatan sekolah bisa di atur di panggung sekolah. Dan juga di panggung sekolah ini juga akan di putar Kembali

siaran-siaran ulang kegiatan di durasi jam yang sudah di susun hingga pukul 24.00 WIB. Sehingga bagi penonton TV Sekolah bisa melihat siaran ulang dari kegiatan di jadwal sesuai dengan waktu yang diinginkan.



Gambar 5. Fitur perpustakaan digital

Perpustakaan Digital Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file dokumen Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru. Konten video dapat mencakup prestasi pembelajaran, kisah sukses tokoh, kegiatan siswa dan guru, dan kegiatan parenting (Amelia & Watini, 2022). Berbagai kreasi dari berbagai sekolah pun turut menjadi inspirasi bagi kegiatan belajar tersendiri dan hal ini dapat dijadikan kegiatan rutin yang direncanakan di sekolah untuk menguatkan karakter dan mengembangkan enam aspek anak lainnya yaitu moral, fisik- motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional dan seni. Dengan suara dan warna yang jelas, dapat memicu minat dan membantu anak-anak memahami cerita dengan lebih mudah. Jika dilakukan dengan baik, program TV Sekolah dapat memicu imajinasi anak dan membuka kemungkinan, kemungkinan tak terbatas (Kasiati et al., 2023).



Gambar 6. Fitur kelas virtual

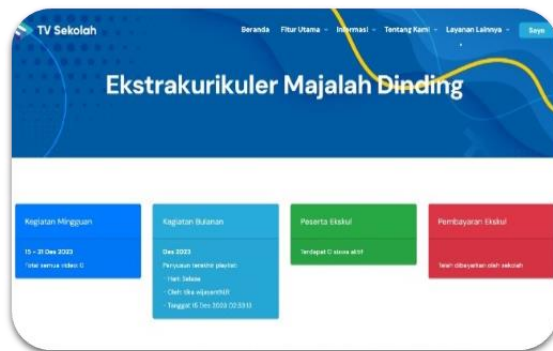


Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berbasis Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, audioty maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang telah terdaftar dalam channel TV Sekolah. TV Sekolah telah membawa manfaat buat lembaga PAUD di Kota Serang, sejak terdaftar dalam Chanel TV Sekolah pada bulan November 2023 lalu. Fitur ini sangat membantu aktivitas guru dengan murid terkait bimbingan dan tugas-tugas sekolah (Rannu & Watini, 2022).

Kelas Virtual ini adalah kelas yang akan menjadi kelas unggulan TV Sekolah dan akan diluncurkan pada Tanggal 1 Januari 2021. Fitur ini berisi Program Micro Learning yang disusun oleh guru dan akan disiapkan untuk pembelajaran daring. Microlearning dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran yang dirancang oleh pendidik (guru) dalam waktu yang singkat serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran jangka pendek tetapi dapat diulang-ulang oleh siswa untuk lebih menguasai konten yang dipelajari (Watini, 2023).

Program pembelajaran yang semua dilakukan secara online memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Dalam format multimedia pada program ini diharapkan akan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa/learning style baik visual, auditory maupun kinestetik.

Program microlearning disajikan dalam bentuk bahasa yang sederhana, komunikatif dan mudah dipahami, sehingga siswa akan mudah belajar menggunakan fitur microlearning ini. Dalam program microlearning juga dilengkapi dengan informasi terkait dengan tautan yang lain sehingga dapat dijadikan sebagai bahan sumber referensi yang relevan, lengkap, menarik dan uptodate. Untuk belajar menggunakan fitur microlearning dapat kapan saja, dan di mana saja serta tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam konten microlearning dapat berupa video pendek, kuis, gambar-gambar animasi, rekaman suara, game permainan edukatif dan sebagainya. Microlearning dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran yang dirancang oleh pendidik (guru) dalam waktu yang singkat serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran jangka pendek tetapi dapat diulang-ulang oleh siswa untuk lebih menguasai konten yang dipelajari.



Gambar 7. Fitur ekstrakurikuler majalah dinding

Fitur ini berisi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk mengunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist, verifikasi dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk ke dalam playlist Sekolah, syarat untuk mengikuti kegiatan ini adalah terdapat minimal ada 10 siswa yang mendaftar (Rohmawati & Watini, 2022). Jika sepuluh siswa sudah mendaftar akan muncul iuran pembayaran yang dibayar kan setiap bulan dan apabila sepuluh siswa sudah membayar, maka kegiatan dapat dilanjutkan.

Fitur-fitur yang tersedia di TV Sekolah sangatlah membantu bagi Kepala Sekolah, Guru dan Operator Sekolah dalam menjalankan berbagai inovasi dalam penyampaian pembelajaran yang baru. Sehingga akan memudahkan dan menyenangkan bagi anak-anak dalam proses pembelajaran. Mereka akan mendapatkan banyak hal yang baru sehingga yang diharapkan guru dan orang tua akan berjalan dengan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa TV sekolah adalah pilihan yang baik untuk lembaga pendidikan karena mereka menyediakan saluran TV khusus untuk pendidik yang berisi karya dan modul pembelajaran berbasis video dan gambar (Rahayu Budiarti et al., 2022).

Peningkatan Kreativitas guru terlihat jelas saat akan diberlakukannya TV sekolah di suatu lembaga, terutama di lembaga PAUD di Kota Serang, dalam Hal ini Guru sangat berperan aktif dalam menjalankan dan mengembangkan TV sekolah, hal ini terlihat dalam tahapan ketika kegiatan pembelajaran akan tayang di TV Sekolah. Berikut adalah erhasilan yang harus di kerjakan guru: 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM); 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH); 3) RPPH yang sudah di sesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan; 4) membuat beberapa Video berkolaborasi dengan teman sejawat, sehingga guru dapat membuat kegiatan pembelajaran yang sudah di dokumentasikan dalam bentuk portofolio video; 5) membuat video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap di masukkan kedalam program TV Sekolah; 6) mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan mempublish; 7) guru menyusun waktu secara teratur sehingga Kegiatan dapat tayang di TV sekolah sesuai jadwal yang telah di rencanakan dalam RPPH.

Selanjutnya sekolah sudah dapat rutin mempublish kegiatan pembelajaran di chanel TV sekolah lebih menarik dan lebih bervariasi, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dengan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh atau Belajar dari Rumah. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat TV Sekolah di dunia pendidikan bagi guru, siswa, dan orang tua. Kegiatan ini juga mempelajari bagaimana mengoptimalkan penggunaan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan di era teknologi, serta memberikan arahan dan pendampingan langsung dalam proses pembuatan channel TV Sekolah dan penerapannya dalam mengimplementasikan Merdeka mengajar pada jenjang Pendidikan anak usia dini. Dalam membuat Channel TV Sekolah pada saat kegiatan workshop, berikut adalah Langkah-langkah yang diberikan pada saat pendampingan: 1) Mendaftarkan diri di laman website <https://tvsekolah.id/> untuk mendapatkan channel TV Sekolah, 2) Mengisi data Lembaga dengan lengkap, 3) Mengajukan menjadi verifikator TV Sekolah, 4) Proses pembimbingan dalam mengelola akun TV Sekolah.

Proses pendampingan evaluasi dilakukan melalui pertemuan Zoom. Tujuan dari pendampingan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta seminar menguasai materi. Ini juga memantau kemajuan satuan pendidikan dalam mendaftarkan dan membuat Channel TV Sekolah di lembaga masing-masing, dan kemudian menyusun rencana tindak lanjut terkait kendala yang dihadapi dalam proses ini.



**Gambar 8.** Proses pendampingan melalui zoom meeting

Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berharap agar semua Lembaga paud khususnya di Kota Serang dapat mengaplikasikan dengan baik Fitur-Fitur TV Sekolah sebagai alat untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan lebih teratur sesuai dengan program pembelajaran yang diberikan pemerintah.

## **SIMPULAN**

Era modernisasi membawa perkembangan pesat dalam penggunaan teknologi, khususnya televisi, sebagai media pembelajaran. Televisi dianggap memiliki potensi besar dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini. Televisi sebagai media visual dan auditif memberikan informasi dan hiburan tanpa

batasan usia. Meskipun konsumsi media digital meningkat, televisi tetap menjadi sumber informasi dan hiburan utama di berbagai lapisan masyarakat. Lembaga pendidikan, khususnya lembaga anak usia dini, perlu melakukan perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan media belajar yang mendukung era modernisasi berbasis teknologi dan digital.

Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan inovasi dalam pembelajaran, terutama bagi anak usia dini. Pembelajaran harus disesuaikan agar menyenangkan dan inovatif, mendorong minat anak untuk belajar. Guru sebagai fasilitator pendidikan harus memanfaatkan teknologi, termasuk televisi, sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Televisi, meskipun awalnya dianggap mahal, diakui sebagai media massa yang bermanfaat dalam memajukan Pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan perlu memperhatikan tumbuh kembang peserta didik. Guru PAUD memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dan menggunakan teknologi digital dengan edukasi dan pendampingan.

Masa usia dini merupakan periode penting untuk memberikan rangsangan dan stimulasi guna mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Permainan dan aktivitas yang menyenangkan memiliki peran besar dalam proses. TV Sekolah merupakan inovasi pembelajaran digital berbasis televisi. Dikembangkan sebagai layanan publik, TV Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah dan memberikan konten edukatif melalui fitur-fitur seperti panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual, dan ekstrakurikuler majalah dinding. Literasi digital menjadi kebutuhan wajib dalam era digital, baik bagi guru, siswa, maupun orang tua. Guru perlu meningkatkan kreativitas dan pengetahuan dalam merancang pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital seperti TV Sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat TV Sekolah dan meningkatkan keterlibatan orang tua, memastikan akses pendidikan merata, mendorong inovasi pembelajaran, dan menyediakan sumber belajar yang diversifikasi. Proses pendampingan melalui workshop dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan kemajuan satuan pendidikan dalam mendaftarkan dan membuat channel TV Sekolah. Langkah-langkah teknis diberikan agar pengguna dapat mengoptimalkan fitur-fitur TV Sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Workshop Inovasi Pembelajaran Digital Berbasis Satu Sekolah Satu Chanel TV Pada Lembaga PAUD Kota Serang diharapkan para kepala sekolah, guru, dan operator sekolah dapat mengembangkan TV Sekolah sebagai inovasi pembelajaran dan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada tingkat anak usia dini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R., & Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan*. 3, 353–362. <http://jurnaledukasia.org>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). *Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media*

*Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool. 3, 417–426.*

- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8*(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Ernawati, A., Sumiati, C., Buton, M., & ... (2023). Pendampingan Program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada Jenjang PAUD. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(3), 1935–1945. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/5664>
- Harahap, E., & Watini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 6*(1), 23–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.799>
- Kasiati, K., Pertiwi, H., Hataul, S., Aljufry, L., & Watini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah sebagai Wahana Kompetensi Kreatifitas Guru Berbasis IT di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6*(3), 1597–1604. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1699>
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(3), 817–821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Prihandini, P. (2022). Literasi Media Tayangan Televisi Pada Siswa Sdn Melong Mandiri V Kota Cimahi. *Dharmakarya, 11*(2), 147. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.34189>
- Rahayu Budiarti, T., Rubiah, S. A., Kurniawati, R., Watini, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). Jurnal Scientia is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Application Of School TV Media in The Context Of Strengthening Early Childhood Digital Literacy In TK Al Azhar 13 Rawamangun. *Jurnal Scientia, 11*(2), 2022. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa.tasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa.*
- Ristiyan, A., Andriani, N., Junita, R., & ... (2023). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Pada Skill Grammar Siswa MTS At Taqwa 17 Bekasi. *Jurnal Nasional ...*, 6(4), 542–548. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jnkti/article/view/6510>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD, 6*(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(1), 185–196. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8*(3), 1633. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>

- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Toyib, R., Yuniati, I., Sunardi, D., Wibowo, S. H., & ... (2022). Workshop Platform Teknologi Mengenai Digitalisasi Bahan Ajar Dan Pendirian Canel Tv Media Promosi Era 4.0. *PKM Linggau: Jurnal ....* <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml/article/view/310%0Ahttp://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml/article/download/310/264>
- Wahyuni Sya'adah, E., Afriani, E., Cahyaningrum, S. A., Afiya, Z. N., & Watini, S. (2023). Penggunaan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di Era Modernisasi Pada PAUD Baitul Haq. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 483-490. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3144>
- Watini, S. (2022). Problematika Pembelajaran Daring berbasis Teknologi Informasi pada PAUD di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5564-5574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3161>
- Watini, S. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975-4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603-2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>